

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT TENURE*, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP
PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN RITEL YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KELVIN JUFAR LATIF

NPM : 125200169

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KELVIN JUFAR LATIF
NIM : 125200169
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE,
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN (STUDI PERUSAHAAN
PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020-2022)

Jakarta, 28 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA)

Pengesahan

Nama : KELVIN JUFAR LATIF
NIM : 125200169
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN STUDI PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)
Title : THE INFLUENCE OF COMPANY GROWTH, COMPANY SIZE, AUDIT TENURE, AND PREVIOUS YEAR'S AUDIT OPINION ON GIVING GOING CONCERN AUDIT OPINIONS (STUDY ON RETAIL TRADE COMPANIES LISTED ON THE BEI ​​IN 2020-2022)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 15-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.

NIK/NIP: 10188042



Jakarta, 15-Juli-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI PERUSAHAAN PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the growth, size, audit period, and prior year's audit opinion have an impact on providing going concern audit opinions on retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. Purposive sampling techniques were used to determine twenty-two companies listed on IDX (Indonesia Stock Exchange) that were sampled for the study. The hypothetico-deductive method was used in the study. Research data is also processed using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 29rd version.

Keywords: *Company Growth, Company Size, Audit Tenure, Prior-Year Audit Opinion*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan, ukuran, masa audit, dan opini audit tahun sebelumnya berdampak pada pemberian opini audit going concern pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan 22 perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menjadi sampel dari penelitian ini. Metode *hipotetico-deductive* digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian juga diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Masa Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya*

HALAMAN MOTTO

“Jangan mundur sebelum kamu mencoba, beban berat itu hanya ada di dalam pikiran. Coba dulu nanti akan terbiasa. Gagal, bangkit lagi. Berhasil, ucap syukur karena itu berkat untukmu dari Tuhan Yang Maha Esa”

-Unknown-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Mama, Papa, Kakak, dan Teman-Teman Terdekat Saya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)” dengan tepat waktu dalam rangka untuk memenuhi persyaratan dari Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Akuntansi. Selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dan pengetahuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, ilmu, tenaga dan memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal sampai akhir semester.
5. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini.

6. Teman-teman kuliah terdekat saya yaitu Claudya Gavril, Justin Jonatan, Muhammad Romy, Daniel Lawrence, dan Hans C.L yang setia membantu, menemani, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan banyak pengalaman menyenangkan selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga besar BEM UNTAR 2022-2023 dan seluruh teman lainnya atas pengalaman yang luar biasa di organisasi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa adanya penulis memiliki keterbatasan pengetahuan, dalam skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan dari segi bahasa atau tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Terima kasih atas waktu dan usaha yang telah penulis berikan untuk skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 28 Desember 2023



Kelvin Jufar Latif

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Opini Audit <i>Going Concern</i>	9
2. Pertumbuhan Perusahaan.....	13
3. Ukuran Perusahaan.....	14
4. <i>Audit Tenure</i>	15
5. Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	17
C. Kaitan Antar Variabel	18

1. Pertumbuhan Perusahaan dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	18
2. Ukuran Perusahaan dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	19
3. Audit Tenure dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	19
4. Opini Audit Tahun Sebelumnya dengan Opini Audit <i>Going Concern</i> .	20
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	29
D. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	40
C. Hasil Analisis Data.....	41
D. Uji hipotesis parsial dan simultan	45
E. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Keterbatasan dan Saran	50
1. Keterbatasan.....	50
2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Mengenai Pemberian Opini Audit	20
Tabel 4. 1 Perusahaan-Perusahaan Ritel Sebagai Subjek Penelitian.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Gambar 4. 2 Hasil Analisis Frekuensi Audit Tenure	41
Gambar 4. 3 Hasil Analisis Frekuensi Opini Audit Tahun Sebelumnya	42
Gambar 4. 4 Hasil Analisis Frekuensi Opini Audit Going Concern	42
Gambar 4. 5 Hasil Analisis Regresi Logistic (Variebles in The Equation)	43
Gambar 4. 6 Hasil Analisis Regresi Logistic (Variebles not in The Equation)	43
Gambar 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Gambar 4. 8 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	44
Gambar 4. 9 Hasil Uji Koefiensi Determinasi	44
Gambar 4. 10 Hasil Uji Simultan.....	45
Gambar 4. 11 Hasil Uji Parsial	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Ritel Sebagai Subjek Penelitian	58
Lampiran 2 Sampel Data Pertumbuhan Perusahaan	59
Lampiran 3 Sampel Data Ukuran Perusahaan	61
Lampiran 4 Sampel Data Audit Tenure.....	63
Lampiran 5 Sampel Data Opini Audit Tahun Sebelumnya	65
Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	67
Lampiran 7 Hasil Analisis Frekuensi Audit Tenure.....	67
Lampiran 8 Hasil Analisis Frekuensi Opini Audit Tahun Sebelumnya	67
Lampiran 9 Hasil Analisis Frekuensi Opini Audit Going Concern	67
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Logistic (Variables in The Equation).....	68
Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Logistic (Variables not in The Equation)...	68
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Lampiran 13 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	68
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	69
Lampiran 15 Hasil Uji Simultan	69
Lampiran 16 Hasil Uji Parsial.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di seluruh dunia menyebabkan transformasi digital dalam berbagai bidang. Salah satu dampaknya adalah perubahan perilaku konsumen yang cenderung lebih nyaman berbelanja secara online karena kemudahan yang ditawarkan, sehingga tidak perlu mengunjungi toko secara langsung. Perubahan perilaku ini terlihat dari semakin meningkatnya pertumbuhan perdagangan elektronik atau yang lebih dikenal sebagai e-commerce. Perubahan teknologi, globalisasi, dan pergeseran perilaku konsumen telah mengubah lanskap bisnis ritel secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Kemajuan teknologi seperti e-commerce, digital payment, dan analitik data besar telah merombak cara konsumen berbelanja, memaksa perusahaan ritel untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan dan kompetitif di pasar.

Namun, meskipun teknologi membawa berbagai peluang, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ritel juga semakin kompleks. Persaingan yang semakin ketat, baik dari sesama perusahaan ritel konvensional maupun dari ritel online, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global, perubahan regulasi, serta fluktuasi harga bahan baku dan biaya logistik juga menjadi faktor yang menambah kompleksitas dalam pengelolaan bisnis ritel. Tidak hanya itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 juga telah memberikan dampak signifikan pada industri ini, mengubah perilaku konsumen dan mengharuskan perusahaan ritel untuk menyesuaikan strategi mereka secara drastis.

Berdasarkan Studi Google Temasek, Bain & Company, transaksi e-commerce pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 22% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pertumbuhan transaksi e-commerce ini perlu menjadi perhatian bagi perusahaan perdagangan ritel terutama yang masih menjalankan bisnis secara offline. Beberapa perusahaan perdagangan ritel telah menutup sebagian gerai mereka karena tidak mampu memenuhi target penjualan, misalnya seperti pusat perbelanjaan Matahari. Agar dapat bertahan, perusahaan perdagangan ritel perlahan telah melakukan efisiensi toko fisik dan mulai bertransformasi secara digital dengan memanfaatkan e-commerce.

Berdasarkan Standar Audit (SA) 570 tentang kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat diprediksi (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013). Going concern pada suatu perusahaan sering diperhatikan oleh berbagai pihak sebagai pertimbangan dalam menilai perusahaan dan pengambilan keputusan. Standar Audit (SA) 570 menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013). Jika terdapat ketidakpastian material terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya maka auditor akan memberikan opini audit going concern.

Ketika memberikan opini audit going concern, auditor mempertimbangkan berbagai faktor keuangan maupun non keuangan. Penelitian ini akan menganalisis pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya yang

merupakan faktor yang menjadi pertimbangan auditor ketika memberikan opini audit going concern.

Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba suatu perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif menunjukkan aktivitas operasional yang positif, dimana perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat mempertahankan posisi ekonomi dan kelangsungan hidupnya. Sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan yang negatif dapat mengindikasikan kecenderungan ke arah kebangkrutan. Hasil Penelitian (Pratiwi & Lim 2018) dan (Rahmawati et. al., 2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan menurut (Aditya, 2017) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit going concern.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari beberapa hal seperti total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset. Semakin tinggi total aset atau ukuran perusahaan, maka perusahaan dianggap mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaannya karena dipercaya dapat menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi dengan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini audit going concern akan semakin rendah (Syabania & Fachriyah, 2021). (Menurut Rahmawati, dkk 2018) dan (Minvera et al., 2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Tetapi menurut (Kurniawati & Murti 2017) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern. (Krissindiajuti & Rasmini 2016) juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Audit tenure merupakan lamanya waktu keterikatan antara auditor dengan klien yang sama yang diukur menggunakan jumlah tahun. Hubungan keterikatan yang terjalin lama dapat memberikan auditor pemahaman yang lebih luas mengenai kondisi suatu perusahaan. Tetapi disisi lain, hubungan dengan klien yang semakin lama atau audit tenure yang panjang tersebut dikhawatirkan akan mengganggu independensi seorang auditor dalam memberikan opininya (Arsianto & Rahardjo, 2013). Menurut (Krissindiastuti & Rasmini 2016) audit tenure berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan menurut Pratiwi & Lim (2018) audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Dalam penelitiannya (Widiastini et al., 2021) juga menjelaskan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern.

Opini audit yang diterima perusahaan pada tahun sebelumnya juga menjadi pertimbangan bagi auditor ketika memberikan opini audit pada tahun berjalan. Perusahaan yang menerima opini audit going concern pada tahun sebelumnya dan kemudian kondisi keuangan perusahaan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan ataupun tidak ada rencana manajemen yang dapat direalisasikan untuk memperbaiki kondisi perusahaan pada tahun berjalan, maka akan menjadi pertimbangan bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit going concern di tahun berjalan (Krissindiastuti & Rasmini, 2016). Menurut (Rahmawati et al., 2018) dan (Syabina & Fahriyah 2021) menjelaskan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor- faktor yang menjadi pertimbangan auditor ketika memberikan opini audit going concern. Hal ini mendorong dilaksanakannya penelitian terkait pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini

audit going concern yang dilakukan dengan studi pada perusahaan subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga tahun 2022.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempertahankan kelangsungan usaha ritel dalam menghadapi ancaman, sehingga diperlukan penilaian audit dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Akan banyak pertanyaan yang muncul dalam hal mengidentifikasi faktor-faktor seperti apa yang dapat berpengaruh bagi pemberian opini audit *going concern*. Seperti, Apa pertumbuhan Perusahaan yang signifikan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk berkelanjutan? Apakah ukuran Perusahaan baik dari segi asset, pendapatan, atau karyawan, bisa menjadi pertimbangan untuk mendapatkan opini audit *going concern*? Apa lamanya kantor akuntan public (KAP) melakukan audit terhadap Perusahaan (*audit tenure*) dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*? Dan apakah opini audit *going concern* yang sudah diberikan pada tahun sebelumnya dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* di tahun berikutnya?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut menggarisbawahi potensi hubungan antara faktor-faktor ini dengan pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini dan pengolahan data empiris dapat membantu menguji seberapa signifikan pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pemberian opini audit *going concern* dalam konteks yang lebih spesifik.

3. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar terhindar dari penyimpangan dan/atau pelebaran masalah, sehingga penelitian ini dapat lebih terarah dan dapat memudahkan pembahasan

pada penelitian ini mencapai tujuan yang sudah dibentuk. Maka dari itu penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yang pertama variable dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*, variable kedua adalah variabel independen yang menggunakan Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2022. Data penelitian yang digunakan bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari data yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Data penelitian berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*?
- c. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*?
- d. Apakah Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap pemberian Opini Audit Going Concern.
- b. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pemberian Opini Audit Going Concern.
- c. Mengetahui pengaruh Audit Tenure terhadap pemberian Opini Audit Going Concern.
- d. Mengetahui pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap pemberian Opini Audit Going Concern.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pastinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi investor ketika mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dengan memperhatikan keberlangsungan hidup dari perusahaan.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan auditor dalam memberikan opini yang berkaitan dengan *going concern* perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pembaca mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan Opini Audit *Going Concern*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk dapat memberikan informasi tambahan serta sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor ketika memberikan Opini Audit *Going Concern* pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Jurnal Nominal* Vol 6 No 2.
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349-360.
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Sixteenth Edition. England: Pearson Education, Inc.
- Arisandy, Z., Mustafa, M., & Haerial. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Academia*, 3.
- Arsianto, M. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 2, Nomor 3, 3.
- Fahmi, M. N. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01, 65.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto* Vol 1 No. 1.

- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 164-173.
- Hamdani, D., & Hartati, S. N. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Indonesia Membangun* Vol. 18 No.2, 19.
- Hamdani, T. (2021, October 8). PPN Naik Jadi 11%, Pengusaha Ritel: Bertolak Belakang dengan Pemulihan Ekonomi. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5758419/ppn-naik-jadi-11-pengusaha-ritel-bertolak-belakang-dengan-pemulihan-ekonomi>
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* Vol 1 No. 1, 2.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortermarker, H. (2014). *Principles of Auditing : An Introduction to International Standards on Auditing*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). SA Seksi 110 tentang Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). SA Seksi 150 tentang Standar Auditing. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). SA Seksi 341 tentang Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit (SA) 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit ("SA") 570: Kelangsungan Usaha. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit (SA) 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 14, 456.
- Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur*.
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Menteri Keuangan. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 4 No 1.
- Mutsanna, H., & Sukirno. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol 9 No. 2, 297.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 . Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *JRKA Volume 4 Issue 2*, 70.
- Purnama, I. D. (2022, July 29). PPN 11 Persen Dianggap Jadi Pemicu Sektor Ritel Tetap Lesu Retrieved from IDX Channel:<https://www.idxchannel.com/economics/ppn-11-persen-dianggap-jadi-pemicu-sektor-ritel-tetap-lesu>.
- Putra, R. A., Astuty, W., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 21 No 1*.
- Putri, B. R. (2018). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, terhadap opini audit going concern* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol.8 No.2*, 69.
- Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, S. T. (2022, March 27). Transaksi Tembus Rp 401 triliun, Pertumbuhan Pengguna E-commerce Ditopang oleh Pembayaran Digital Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](https://tribunnews.com) dengan judul Transaksi Tembus Rp 401 triliun, Pertumbuhan Pengguna E-commerce Ditopang oleh Pembayaran Digital. Retrieved from [Tribun News](https://tribunnews.com):

<https://www.tribunnews.com/new-economy/2022/03/27/transaksi-tembus-rp-401-triliun-pertumbuhan-pengguna-e-commerce-ditopang-oleh-pembayaran-digital>

- Syabania, D., & Fachriyah, N. (2021). Pengaruh Audit Lag, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Volume 9, 6.
- T'ing, L. C., Mohamad, Z. Z., & Razak, R. A. (2021). The Determinants of Auditor's Going Concern Opinion and The Effect of Monitoring Mechanisms. *Asian Journal of Accounting and Finance* Vol 3 No. 3.
- Widiastini, N. K., Suryandari, N. N., Susandya, A. P., & Pradipa, N. A. (2021). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Wijaya, E., & Riswan, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1657-1668.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur* Vol.7 No.2.
- Yuliani, A. F., & Arief, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1705-1714

